

TOWARDS INNOVATIONS TO DEVELOP LIBRARY: A CASE STUDY IN MAKASSAR CITY LIBRARY

Saenal Abidin¹, & Najemiati²

¹Dosen di Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

²Pustakawan di SD Negeri Aroeppala Makassar

Correspondence email: saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id

Abstract

In developing a library, strategy must be well designed and set in the forms of real activities. Many libraries have strategies, not all of them might realize it. This research will describe the strategies undertaken by the Makassar City Library in developing its services through innovations that had not existed before. The data were obtained through direct face-to-face interviews with few librarians, observations, and other supporting documents. The data were triangulated and then described. The study showed that the Makassar City Library packaged a modern form of service called KUSUKA (Khusus Pemustaka/Special for Users). This service brings together various innovation programs which are Kusuka Dongkel, Kusuka Buku, Kusuka Mari/Magang Mandiri, Kusuka Sentuh Pustaka, Kusuka Kelas Khusus, Kusuka E-Pustaka, and Kusuka Kartu Bisa Pedes).

Keywords: Library strategy; library development

Abstrak

Strategi dalam mengembangkan perpustakaan mesti dirancang dengan baik dan dituangkan dalam bentuk-bentuk kegiatan nyata. Banyak perpustakaan memiliki strategi, namun tidak semua dapat mewujudkannya. Penelitian ini akan menggambarkan strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Makassar dalam mengembangkan layanannya dengan berupa inovasi-inovasi yang belum ada sebelumnya. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan tatap muka langsung dengan beberapa pustakawan, observasi, dan beberapa dokumen pendukung lainnya. Data dianalisis secara triangulasi lalu dideskripsikan sebagaimana adanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Kota Makassar mengemas bentuk layanan yang lebih modern. Beragam inovasi disatukan dalam satu kemasan yang disebut dengan layanan KUSUKA (Khusus Pemustaka). Layanan ini menyatukan berbagai program inovasi (Kusuka Dongkel, Kusuka Buku, Kusuka Mari/magang mandiri, Kusuka Sentuh Pustaka, Kusuka Kelas Khusus, Kusuka E-Pustaka, dan Kusuka Kartu Bisa Pedes).

Kata kunci: Strategi perpustakaan; pengembangan perpustakaan

1. Pendahuluan

Dinas Perpustakaan Kota Makassar merupakan salah satu perangkat pemerintah Kota Makassar yang bertugas untuk menyediakan layanan informasi, rekreasi, dan pendidikan guna mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sebagai bagian dari perangkat pemerintah Kota Makassar, perpustakaan tersebut berusaha memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat dengan melakukan berbagai inovasi program dan kegiatan sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Sebagaimana yang diamanatkan pada Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 8 yang berbunyi:

“Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban: a. menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah; b. menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing; c. menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat; d. menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan; e. memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan di daerah; dan f. menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah berdasar pada kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah di wilayahnya.”

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca Dinas Perpustakaan Kota Makassar, Muhammad Amran Kudus dalam laporannya mengatakan, rendahnya minat baca akan mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia karena dengan minat baca rendah maka masyarakat tidak mampu mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dunia, yang pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan dan ketidakmampuan atau ketidakberdayaan (diterbitkan pada harian Makassar Metro, Kamis, 12-10-2017). Maka dari itu, perpustakaan yang dikenal sebagai wahana informasi dituntut untuk dapat terus melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan minat baca.

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan serta keterampilan atau pun mendapatkan bacaan dan hiburan, namun lebih luas dari beberapa hal tersebut. Masyarakat dapat diberikan ruang untuk belajar secara pribadi dengan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mendapatkan keterampilan, mengenal berbagai macam hal mulai dari perkembangan sosial, politik, dan budaya dalam skala lokal maupun global (Supriyanto, 2006:142).

Dinas Perpustakaan Kota Makassar merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dari observasi awal, perpustakaan ini telah menyiapkan 3 program kegiatan dari 3 bidang, yakni;

1. Program Bidang Pengembangan Koleksi, meliputi kegiatan pengadaan bahan pustaka, penyusunan daftar tambahan koleksi, Penerbitan dan Pemeliharaan dan pelestarian bahan perpustakaan.

2. Program Bidang Pelayanan perpustakaan, meliputi layanan perpustakaan keliling, bursa buku merah, bedah buku terbitang daerah, pameran perpustakaan dan pengelolaan dan pengimputann koleksi.
3. Program Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Budaya Baca, meliputi pembinaan perpustakaan dan taman baca, lomba bercerita, publikasi minat baca, survey budaya baca dan *road show* duta baca. (Pustaka Makassar: Minggu, 15/07/2018)

Ketiga program tersebut dilaksanakan dengan maksud untuk mendukung dan mewujudkan Gerakan Makassar Gemar Membaca (GMGM) dan gemar berkunjung ke perpustakaan. Selain ketiga program tersebut ada pula beberapa inovasi unggulan antara lain:

1. Program *Dongkel with Mobile Library*, merupakan salah satu program inovasi unggulan Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Program dengan tujuan mendorong peningkatan budaya membaca di Kota Makassar. Selain itu memberi wadah kepada pendongeng lokal untuk mengembangkan bakatnya. (Rakyatku News: Rabu, 29/03/2017)
2. *Smart Library Card*, digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam meminjam buku secara gratis, khususnya anak SD dan SMP. *Smart Library Card* dapat digunakan oleh seluruh masyarakat dalam mengakses seluruh perpustakaan yang ada di kota Makassar. (Sulsel Satu: Sabtu, 09/12/2017)

Untuk menindaklanjuti program *Dongkel With Mobile Library* maka pada tahun 2018 Dinas Perpustakaan Kota Makassar telah meluncurkan inovasi lanjutan berupa Sentuh Pustaka. Sentuh Pustaka sendiri merupakan program inovasi baru yang menggabungkan fungsi layanan pembinaan dan kemitraan bersama penerbit/perusahaan, kelompok kerja pustakawan dan perpustakaan yang dituju program ini. Harapan dari program ini akan menciptakan sinergi kebersamaan untuk mendorong peningkatan layanan perpustakaan dengan standar pengelolaan dan penataan Perpustakaan yang berlaku sama di Kota Makassar. Selain itu akan mendorong tumbuhnya kegemaran membaca sejak dini dengan hadirnya sarana perpustakaan yang memadai. (Rakyatku News: Minggu, 17/06/2018).

Dari paparan singkat di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh strategi apa yang telah dilakukan Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam menghasilkan inovasi-inovasi yang telah ada dan dikembangkan.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2009) yang akan menggambarkan inovasi-inovasi yang telah diterapkan di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan anggota bidang pada pelayanan, dan beberapa dokumentasi yang mendukung penelitian ini. Data diverifikasi dengan triangulasi dan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil wawancara akan disediakan sebagaimana adanya.

3. Hasil Penelitian

Dalam mencapai tujuan dari sebuah program terutama pada Dinas Perpustakaan Kota Makassar maka perlu diterapkan langkah-langkah atau strategi yang ditempuh sehingga visi dan misi perpustakaan dapat tercapai. Dalam penerapan strategi pengembangan pada bidang pelayanan, Dinas Perpustakaan Kota Makassar mengacu pada kebijakan-kebijakan lama sehingga program yang ada sekarang ini masih menerapkan kebijakan lama sebagaimana yang diungkapkan oleh Ernawati, sebagai berikut:

“Strategi penerapan program yang ada pada dinas perpustakaan umum kota Makassar sebenarnya tidak ada yang baru. Dalam program pada bidang pelayanan pada dinas perpustakaan kota Makassar masih mengacu pada bentuk pelayanan yang lama sesuai dengan peraturan wali kota Makassar Nomor 105 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi tata kerja dinas perpustakaan pada bidang layanan dan kerja sama perpustakaan meliputi, merencanakan, menyusun, dan melaksanakan program dan seksi layanan, dan kerja sama perpustakaan, melakukan layanan keanggotaan perpustakaan dengan perangkat daerah, BUMD, instansi terkait dan masyarakat, menyelenggarakan kartu anggota, sirkulasi, layanan, informasi, layanan referensi, layanan pinjam antar perpustakaan, menyelenggarakan perpustakaan keliling, bimbingan pustaka, melakukan pengembangan dan pengelolaan kerja sama pada jejaring perpustakaan” (wawancara dengan staf bidang pelayanan ibu Ernawati, pada tanggal 4 Januari 2019).

Hanya saja layanan tersebut dikemas lebih modern agar orang lain tidak bosan, misalnya pada perpustakaan keliling dikombinasikan dengan dongeng serta pelayanan bahan referensi dan kartu anggota “bisa pede” dan kelas “kusuka”, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tulus Wulan Juni.

“Program inovasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar adalah layanan Kusuka (Khusus Pemustaka) yang merupakan penyatuan berbagai program inovasi (Kusuka Dongkel, Kusuka Buku, Kusuka Mari/magang mandiri, Kusuka Sentuh Pustaka, Kusuka Kelas Khusus, Kusuka E-Pustaka, dan Kusuka Kartu BisaPede), selanjutnya penerapan strategi pada perpustakaan umum kota Makassar melalui perpustakaan keliling dan dongeng yang bersinergi dengan penggiat literasi dan bekerja sama dengan mitra yang langsung bersentuhan dengan masyarakat layanan perpustakaan keliling yang diberi nama dengan dongkel, mengundang mentor dalam meningkatkan minat baca, layanan dongkel keliling dan kelas kusuka serta layanan baca ditempat dan layanan baca lewat aplikasi sehingga pengunjung perpustakaan bisa mengakses buku bisa dengan mudah tanpa datang ke perpustakaan untuk mencari referensi cukup menjadi anggota sudah bisa membuka layanan baca online melalui aplikasi” (wawancara dengan staf bidang pelayanan Bapak Tulus Wulan Juni, pada tanggal 4 Januari 2019)

Ada dua program utama yang dilakukan bidang pelayanan yaitu program dongkel dan kelas khusus di mana dongkel ini sebagai penarik minat baca pada pemustaka

dari kalangan anak-anak. Dalam menarik minat baca bagi anak-anak dan kecintaanya pada buku dan literasi dengan merekrut beberapa anggota ahli yang pernah juara pada lomba bercerita baik tingkat daerah maupun Nasional, pembukaan kelas belajar teknologi informatika seperti pengenalan komputer dan internet, kelas bahasa serta *public speaking*, sehingga perpustakaan sebagai daya tarik tersendiri bagi pengunjung perpustakaan. Hal ini dikuatkan oleh Ernawati, bahwa:

“Program dongkel pada dinas perpustakaan kota Makassar sebagai program andalan untuk menarik pembaca dalam mencintai buku dan meningkatkan pembaca untuk lebih cinta pada buku dan menarik minat baca dengan merekrut tim ahli dalam hal mendongeng yang sudah mumpuni pada bidangnya sehingga program tersebut sudah masuk pada sekolah dasar maupun pada tempat-tempat umum sebagai sasaran utama program dongkel”.

Dongkel sebagai salah satu langkah untuk menarik minat baca di kalangan tingkat sekolah dasar sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan yang mumpuni sebagai misi dari perpustakaan ini. Dongkel tidak saja bercerita, tetapi juga memberikan motivasi pada pustakawan dengan mengadakan lomba dongeng, karya ilmiah dan menulis cerita pendek (cerpen). Untuk memberikan motivasi pada pelajar mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat sekolah menengah atas tentang pentingnya budaya membaca dan literasi bagi kemajuan bangsa khususnya pada siswa sekolah dasar. Kehadiran dongkel khususnya untuk menanamkan nilai budi pakerti yang baik kepada anak-anak.

Perpustakaan keliling juga sebagai salah satu cara dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan di luar perpustakaan, sehingga sasarannya adalah masyarakat dan siswa sekolah-sekolah yang masih minim buku-buku bacaanya. Kehadiran perpustakaan keliling menjadikan mereka lebih mudah mengakses koleksi yang dimiliki perpustakaan. Selain itu, salah satu fungsi utama pengembangan program yang dilakukan pada bidang pelayanan yakni memperkenalkan, mempromosikan, sosialisasi minat baca dengan tujuan sebagai memperluas wawasan literasi siswa. Selanjutnya, Ernawati menambahkan:

“Pada dasarnya pengembangan perpustakaan pada bidang pelayanan yaitu merencanakan, dan melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan misalnya pengembangan perpustakaan yakni memperkenalkan budaya baca pada siswa sekolah dasar, menengah, atas, hingga mahasiswa dan masyarakat umum dengan mempromosikan perpustakaan melalui mobil keliling dan internet dengan dibukanya kelas khusus bagi para pengunjung, layanan kusuka dan kartu anggota Pede yang bisa digunakan pada 42 taman baca di kota Makassar, serta sentuh pustaka dengan cara datang langsung ke sekolah sebagai sarana promosi perpustakaan dan sosialisasi minat baca kepada para siswa sebagai sarana kebutuhan informasi dan menanamkan kecintaan terhadap membaca. Inovasi sentuh pustaka pada tahun 2019 terpilih sebagai juara 1 innovative mayor award.”

Program pengembangan pada bidang layanan, mempromosikan dan memperkenalkan perpustakaan melalui media langsung dan tak langsung misalnya saja memperkenalkan mitra dan kerjasama koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, keberhasilan pada tingkat nasional serta memberikan bantuan pada sekolah-sekolah atau pada lembaga yang kekurangan buku-buku serta membangun jaringan kerja sama dengan beberapa penerbit buku yang ada di Indonesia sehingga perpustakaan bisa berkolaborasi dengan berbagai pihak misalnya kerja sama dengan pemenang lomba dongeng, perpustakaan swasta dan beberapa taman baca sehingga sasarannya bisa tercapai sesuai dengan program kerja serta visi dan misi.

Dinas Perpustakaan Kota Makassar ingin menjadi salah satu perpustakaan kota dunia. Misalnya "*dongkel with library*" sudah masuk inovasi top 99 Nasional, serta layan baca di tempat dan layanan baca elektrik hanya dengan satu kartu anggota bisa dipakai pada 42 taman baca yang ada di Kota Makassar. Rencana besar dari perpustakaan ini ialah ingin mendirikan perpustakaan khusus kecamatan yang ada di wilayah Kota Makassar, dan perpustakaan lorong yang dapat membantu dalam program pemberdayaan masyarakat. Adapun inovasi Sentuh Pustaka pada tahun 2019 terpilih sebagai juara 1 *Innovative Mayor Award*.

Ada beberapa faktor pendorong sehingga pengembangan inovasi pada bidang pelayanan Dina Perpustakaan Kota Makassar di antaranya: kolaborasi dengan berbagai pihak, sarana dan prasarana yang mendukung, serta kerjasama internal maupun external. Selain itu salah satu kunci utama keberhasilan yang dicapai oleh perpustakaan ini ialah adanya sumber daya manusia yang handal. Para tenaga pustakawan yang memiliki kemampuan analisis dan ide cemerlang dalam pengembangan perpustakaan telah terbukti melahirkan berbagai inovasi yang tepat guna dan sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan fungsi perpustakaan sebagai pusat belajar sepanjang hayat.

4. Diskusi dan Kesimpulan

Strategi pengembangan pada bidang layanan perpustakaan umum Kota Makassar tetap mengacu pada kebijakan lama tetapi dikemas dalam bentuk yang lebih modern. Hal itu dilakukan dengan cara memperkenalkan, mempromosikan dan sosialisasi perpustakaan sehingga dapat menarik minat para pengunjung perpustakaan. Beragam inovasi yang dilakukan oleh perpustakaan kota Makassar kemudian disatukan dalam satu kemasan yang disebut dengan layanan Kusuka (Khusus Pemustaka) yang merupakan kerjasama dengan berbagai stakeholder dengan tujuan untuk dapat meningkatkan indeks prestasi budaya baca masyarakat. Program layanan Kusuka juga merupakan program terapan untuk mewujudkan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Layanan ini menyatukan berbagai program inovasi (Kusuka Dongkel, Kusuka Buku, Kusuka Mari/magang mandiri, Kusuka Sentuh Pustaka, Kusuka Kelas Khusus, Kusuka E-Pustaka, dan Kusuka Kartu BisaPede).

Adapun yang menjadi faktor pendorong keberhasilan inovasi layanan antara lain kolaborasi dengan para stakeholder dan mitra misalnya penggiat literasi perpustakaan swasta serta alumni juara lomba dongeng terbaik kota Makassar dalam program *dongkel with library*, serta sarana dan prasarana yang memadai. Inovasi sentuh pustaka pada tahun 2019 terpilih sebagai juara 1 *innovative mayor award*.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk lebih mengetahui sejauh mana strategi pengembangan perpustakaan melalui program inovasi layanan di dinas perpustakaan kota makassar yang dilakukan dalam Meningkatkan budaya baca dan memberantas buta aksara pada kota makassar yang tidak hanya pada pusat kota saja akan tetapi bisa menyentuh pada kawasan yang jauh dari pusat keramaian sehingga sasaran yang dituju dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga tujuan dari adanya perpustakaan umum kota Makassar dapat terealisasi sesuai dengan visi dan misi perpustakaan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pustakawan dan staf Dinas Perpustakaan Kota Makassar, tanpa bantuan mereka semua kajian ini akan sulit untuk diselesaikan.

Referensi

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Cet. VIII. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Supriyanto. (2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta; Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- <https://makassar.rakyatku.com/post/ini-program-dinas-perpustakaan-makassar-untuk-tingkatkan-minat-baca.html> (Rakyatku.com, diakses pada Rabu, 29/03/2017) Penulis : Ainun, editor : Adil Patawai
- <https://www.sulselsatu.com/2017/12/09/makassar/pemkot-segera-rilis-smart-card-library.html> (Sulsel Satu, diakses pada Sabtu, 09/12/2017) Penulis : Mawar A. Pasakai, editor : Awang Darmawan.
- <https://news.rakyatku.com/read/105488/2018/06/17/sentuh-pustaka-inovasi-dinas-perpustakaan-2018> (Rakyatku News: diakses pada Minggu, 17/06/2018) penulis : Alifiah Ainul, editor : Andi Chaerul Fadli